

CEGAH KEJAHATAN JALANAN

Peran Orangtua Perlu Diperkuat

YOGYA (KR) - Adanya kasus kejahatan jalanan yang terjadi di DIY menimbulkan keprihatinan bagi sejumlah pihak, termasuk Pemda DIY. Untuk mengatasi adanya kejahatan jalanan dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama yang berkaitan dengan pengawasan. Guna mewujudkan hal itu, Pemda DIY mengimbau kepada orangtua agar proaktif dalam melakukan pengawasan.

Misalnya dengan tidak mengizinkan anaknya keluar saat malam hari. Hal ini untuk meminimalkan terjadinya kejahatan jalanan yang sering dilakukan remaja. "Orangtua memiliki peran penting dalam mengontrol dan mencegah terjadinya tindak kekerasan jalanan. Untuk itu saya meminta kepada para orangtua agar melarang anaknya keluar malam untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam kondisi sekarang kontrol orangtua, terutama yang punya anak remaja, penting. Karena kejahatan jalanan banyak terjadi pada malam

hari. Dimana kondisinya sepi dengan sasaran acak," kata Sekda DIY K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Selasa (5/4).

Sekda mengatakan, sebetulnya sejumlah upaya sudah dilakukan oleh berbagai pihak, mulai dari Pemda DIY hingga kepolisian, untuk mencegah terjadinya kejahatan jalanan. Adapun bentuk dari upaya pencegahan itu dilakukan dengan mengencangkan sosialisasi. Begitu juga dengan sekolah, sudah tidak kurang-kurangnya melakukan pencegahan dengan berbagai upaya melalui melibatkan orangtua dan masyarakat.

"Sebetulnya sekolah sudah melakukan edukasi dan sosialisasi, tapi masih saja ada anak yang belum bisa diberitahu atau diatur, agar tidak keluar malam. Kalau upaya sekolah mendidik anak sudah kami upayakan semaksimal. Begitu pula dengan aparat kepolisian sudah melakukan penindakan baik sosialisasi maupun preventif sudah dilakukan," terangnya. (Ria)-f



KR- Franz Boedisukamanto

Ibu-ibu dan relawan Masjid Jogokariyan, mempersiapkan menu berbuka puasa, Senin (4/4). Menurut Ketua Panitia Kampoeng Ramadhan Jogokariyan (KRJ) Deliawan, pihaknya setiap hari menyediakan menu buka puasa sekitar 3.000 porsi.

Pemkot Upayakan Inflasi Tetap Terkondisi

YOGYA (KR) - Memasuki awal Ramadan, sejumlah komoditas kebutuhan pokok sempat mengalami kenaikan harga. Namun demikian Pemkot Yogya mengupayakan agar inflasi tetap terkondisi atau sesuai target.

Sejumlah komoditas yang terpan-tau mengalami kenaikan harga antara lain daging, telur, minyak goreng bahkan bahan bakar berupa Pertamina. "Kenaikan harga tersebut pasti akan berpengaruh inflasi. Tetapi, kami tetap upayakan agar inflasi terjaga sesuai target," jelas Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogya Kadri Renggono, Selasa (5/4).

Pada tahun ini, Pemkot Yogya menetapkan target inflasi daerah sebesar tiga persen dengan penyimpangan plus minus satu persen. Akan tetapi kali ini dibayang-bayangi dengan dampak harga minyak goreng di sektor yang lebih luas.

Menurut Kadri, selama ini minyak goreng memang bukan menjadi bahan pangan *volatile* atau bergejolak yang mempengaruhi inflasi. Akan tetapi dimungkinkan tetap akan ada

pengaruh dari kenaikan harga bahan pokok tersebut. Bahan pangan yang menjadi bagian dari penghitungan inflasi biasanya adalah beras, daging, bawang, dan cabai.

"Kenaikan bahan bakar juga pasti akan mempengaruhi tingkat inflasi," katanya.

Sementara sejumlah upaya yang ditempuh Pemkot Yogya untuk menjaga tingkat inflasi adalah memastikan distribusi bahan kebutuhan pokok dari distributor tetap lancar meskipun terjadi kenaikan harga.

"Menjaga kondisi psikologi masyarakat juga sangat penting supaya masyarakat tidak melakukan aksi *panic buying*, membeli melebihi kebutuhan," urainya.

Oleh karena itu, lanjut Kadri, arus penyampaian informasi ke masyarakat bahwa bahan kebutuhan pokok tersedia dalam jumlah cukup dan mudah diperoleh sangat penting dilakukan.

"Pengawasan terhadap peredaran bahan kebutuhan pokok juga harus dilakukan. Jika ditemukan pelanggaran, maka akan langsung dilaporkan ke Satgas Pangan," tandasnya.

Sementara itu, berdasarkan pemantauan yang dilakukan oleh Tim Pemantau Inflasi Daerah (TPID) di Pasar Beringharjo jelang Ramadan, diketahui harga daging sapi dan ayam mengalami kenaikan tetapi persediaan cukup. Harga daging

ayam yang semula Rp 35.000 naik menjadi Rp 38.000 perkilogram, dan daging sapi dijual pada harga Rp 125.000 perkilogram untuk kualitas baik.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yuniarto Dwisutono, mengatakan kenaikan harga Rp 1.000 hingga Rp 2.000 perkilogram dinilai masih wajar karena adanya kenaikan permintaan saat bulan puasa.

"Kenaikan harga pada tahun ini masih lebih wajar dibanding tahun lalu yang bisa dua kali lipat. Di pertengahan Ramadan, harga dimungkinkan turun tetapi bisa kembali naik jelang Lebaran, tapi stok cukup," katanya. (Dhi)-f

MELALUI APLIKASI 'WASPADA' DI JSS

Masyarakat Bisa Terlibat Awasi Pajak

YOGYA (KR) - Masyarakat umum bisa ikut terlibat melakukan pengawasan pajak daerah. Terutama menyangkut ke-taatan pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban mereka untuk membayar pajak daerah.

Pengawasan tersebut dapat dilakukan melalui aplikasi 'Waspada' yang dapat diakses melalui Jogja Smart Service (JSS). Dengan begitu, pengawasan ke-taatan wajib pajak tidak hanya dilakukan oleh pemerintah daerah tetapi juga masyarakat. "Waspada' adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan masyarakat untuk ikut melakukan pengawasan pajak daerah. Laporan disampaikan secara daring," jelas Kepala Subbidang Penetapan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Muhamad Rohmat Romadhon, Selasa (5/4).

Pelaku usaha yang termasuk dalam program pengawasan 'Waspada' adalah hotel, restoran, parkir, dan hiburan. Masyarakat bisa mengunggah foto bukti transaksi atau nota yang menampilkan nomor wajib pajak pelaku usaha, nilai transaksi, dan nilai pajak yang sudah dibayarkan.

"Masyarakat bisa melaporkan jika dalam nota tersebut belum disertai nomor wajib pajak atau tambahan nilai pajak yang harus dibayarkan. Nanti kami akan melakukan verifikasi dan pengecekan," imbuh Rohmat.

Rohmat mengatakan partisipasi ma-

sarakat dalam pengawasan pajak daerah sangat penting agar setiap pelaku usaha taat memenuhi kewajiban membayar pajak. "Siapa tahu, transaksi yang dilaporkan masyarakat tersebut belum dimasukkan dalam penghitungan pajak. Jadi, kami bisa menagihnya," tandasnya.

BPKAD, lanjutnya, akan melakukan sosialisasi pengawasan pajak 'Waspada' tersebut kepada pelaku usaha agar mereka memahami bahwa pengawasan pajak juga dilakukan masyarakat. Harapannya pelaku usaha bisa memahami sehingga semakin taat membayar pajak.

Ia mengatakan untuk meningkatkan animo masyarakat terlibat dalam pengawasan pajak daerah, maka BPKAD Kota Yogya menyiapkan hadiah yang akan diundi. "Mulai saat ini sudah bisa melaporkan. Nanti kami akan menutup periode pelaporan pada Oktober 2022 kemudian mengundi. Ada hadiah uang dengan total nilai Rp 20 juta," katanya.

Sementara itu, Kepala BPKAD Kota Yogya Wasesa berharap pengawasan pajak 'Waspada' tersebut dapat mendukung optimalisasi penerimaan pajak daerah khususnya untuk pajak hotel, restoran, hiburan, dan parkir.

"Harapannya, wajib pajak semakin taat pajak dan penerimaan pajak daerah semakin optimal. Bagaimanapun, konsumen sebenarnya yang membayar pajak tersebut. Pelaku usaha tinggal meneruskan ke pemerintah daerah," jelasnya. (Dhi)-f

Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

Rest in Peace

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (2 Timotius 4: 7)

Telah pulang ke Rumah Bapa di Surga pada hari Senin, 4 April 2022 adik dan kakak kami tercinta

KRT Yacob Haryono Widyanagoro

dalam usia 68 tahun

Jenazah disemayamkan di Bangsal Tawang Turgo, Museum Ullen Sentala dan akan dikuburkan pada Kamis, 7 April 2022 pk. 09.30 WIB di TPU Kabupaten Sleman, Beran, Seyegan, Sleman

Kebaktian pemberangkatan (TERBAKAS KE LUAR NEGERI) pk 08.30 WIB di Sayidan GM 2/3, Prawirodirjan, Yogyakarta

Kakak dan adik yang sangat mengasabi,

Emmy Christiani Wibowo	KRT Thomas Haryono Haryonagoro
Lina Dwi Swandayani Haryono	Yenny Haryono
Maria Krislani Haryono	KRIT Daniel Haryono Haryodiningrat
KPH Samuel J. Haryono Wedyodiningrat	KRT Daud Haryono Wiryo Hadinagoro
KP Yohanes Haryono Projoharyono	